

Em.  
658.1552.  
Bud.  
a  
c98.

# ANALISIS POLA PRODUKSI UNTUK MENGHASILKAN BIAYA PRODUKSI YANG MINIMUM PADA PT NOJORONO KUDUS

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun oleh :

Nama : Budi Utomo  
NIM : 92.30.1454  
NIRM : 93.6.111.02016.50012  
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
1998**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENYUSUN : BUDI UTOMO  
NOMOR INDUK MAHASISWA : 93.30.1454  
N I R M : 93.6.111.02016.50012  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS POLA PRODUKSI UNTUK  
MENGHASILKAN BIAYA PRODUKSI  
YANG MINIMUM PADA PT. NOJORONO  
KUDUS



Semarang, Januari 1998

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Drs. J. Sugiarto, PH. SU)

(Drs. Y. Sugiharto)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

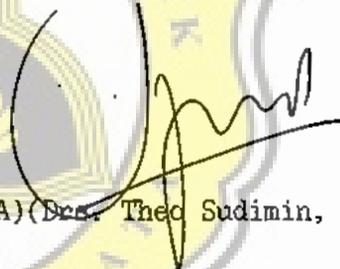
Judul : ANALISIS POLA PRODUKSI UNTUK MENGHASILKAN BIAYA  
PRODUKSI YANG MINIMUM PADA PT. NOJORONO KUDUS

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada  
tanggal 14 Februari 1997.

Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Drs. Alex Emyll, MSP)(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)(Drs. Theo Sudimin, MS)

Mengetahui,

Dekan



FAKULTAS EKONOMI

(Komala Inggawati, SE., MM)

## A B S T R A K

Perusahaan harus mampu menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan dan memasarkannya sesuai dengan permintaan konsumen melalui perencanaan yang matang beranjak dari besarnya permintaan konsumen. Perusahaan harus dapat melakukan produksi dengan biaya minimum dan harga yang lebih rendah sehingga dapat terjangkau oleh konsumen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, antara lain dengan pemilihan dan penentuan pola produksi yang tepat. Penentuan pola produksi ini juga merupakan penentuan bagaimana kebijaksanaan produksi perusahaan dalam usahanya untuk memenuhi tingkat penjualannya.

Tidak tepatnya penentuan jumlah produk oleh perusahaan akan mengakibatkan jumlah produk yang dihasilkan tidak seimbang (lebih kecil atau lebih besar) dibandingkan dengan tingkat penjualan yang direncanakan. Hal ini akan menyebabkan timbulnya resiko, antara lain jika produksinya terlalu besar akan menimbulkan bertambahnya biaya simpan, biaya pemeliharaan dan juga resiko kerusakan barang. Apabila produk yang dihasilkan lebih kecil dari volume penjualannya, maka akibatnya perusahaan tidak bisa memenuhi semua permintaan pada waktunya dan tentunya hal ini akan mengecewakan konsumen. Keadaan ini maka akan timbul suatu masalah yaitu bagaimana menentukan pola produksi yang tepat dan dapat diterima oleh bagian penjualan.

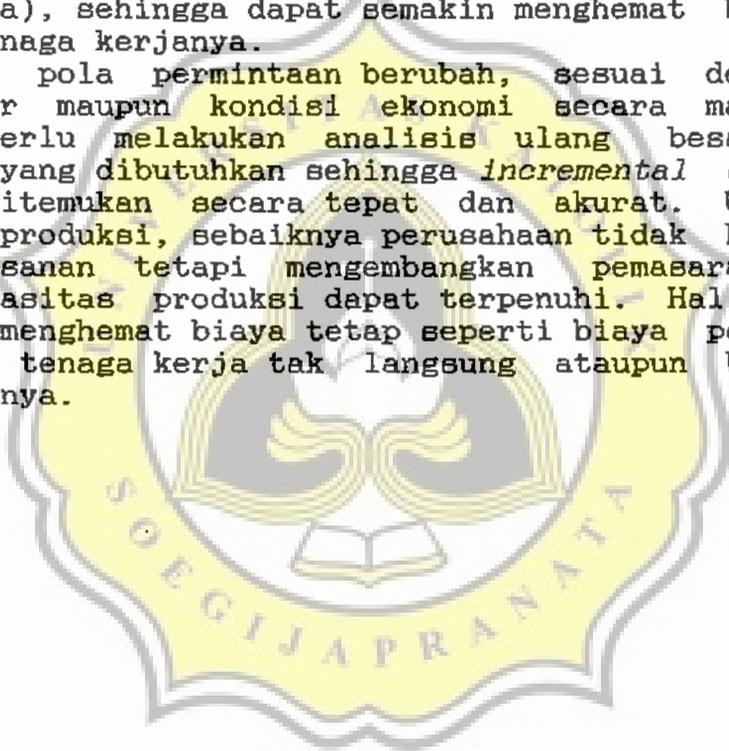
Penelitian tentang analisis pola produksi untuk menghasilkan biaya produksi minimum dilakukan di PT. Nojorono Kudus, di mana perusahaan bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, juga ketersediaan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu pola produksi untuk menghasilkan biaya produksi minimum. Data yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi perhitungan Analisis *Incremental Cost* (Biaya/Ongkos Tambah), Metode Tren Garis Lengkung.

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa *incremental cost* atau biaya tambah pada pola produksi konstan sebesar Rp 41.178.908,- (tidak ada biaya Perputaran Tenaga Kerja). Pola produksi bergelombang biaya tambahannya adalah Rp 30.506.775,-. Pola produksi moderat biaya tambahannya sebesar Rp 74.930.362,-. Biaya *Incremental cost* yang paling rendah secara berturut-turut adalah pada pola produksi bergelombang, pola produksi konstan dan yang terakhir adalah pola produksi moderat. Pola produksi konstan walaupun tidak terdapat biaya perputaran tenaga kerja tetapi biaya simpan dan biaya lemburnya tinggi (paling tinggi biaya simpan),

Pola produksi bergelombang biaya simpan dan lemburnya rendah tapi biaya perputaran tenaga kerja sangat tinggi. Pola produksi moderat biaya perputaran tenaga kerjanya paling rendah, namun biaya biaya simpan dan biaya lemburnya tinggi (paling tinggi biaya lembur).

Saran-saran yang diajukan kepada perusahaan berdasarkan hasil penelitian adalah perusahaan sebaiknya menggunakan rumus peramalan tren garis lengkung. Hal tersebut mengingat rumus tren tersebut lebih tepat untuk memproyeksikan permintaan di masa datang. Pola produksi yang disarankan adalah pola produksi bergelombang, mengingat biaya tambahannya (*incremental cost*) paling rendah. Untuk menekan biaya biaya perputaran tenaga kerja PT. Nojorono Kudus dapat menggunakan tenaga kerja yang berpengalaman (di mana untuk kota Kudus mudah mendapatkannya), sehingga dapat semakin menghemat biaya perputaran tenaga kerjanya.

Apabila pola permintaan berubah, sesuai dengan kondisi pasar maupun kondisi ekonomi secara makro, perusahaan perlu melakukan analisis ulang besarnya tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga *incremental cost*-nya dapat ditemukan secara tepat dan akurat. Untuk meningkatkan produksi, sebaiknya perusahaan tidak hanya menunggu pesanan tetapi mengembangkan pemasarannya sehingga kapasitas produksi dapat terpenuhi. Hal itu akan semakin menghemat biaya tetap seperti biaya penyusutan, biaya tenaga kerja tak langsung ataupun biaya overhead lainnya.



## KATA PENGANTAR

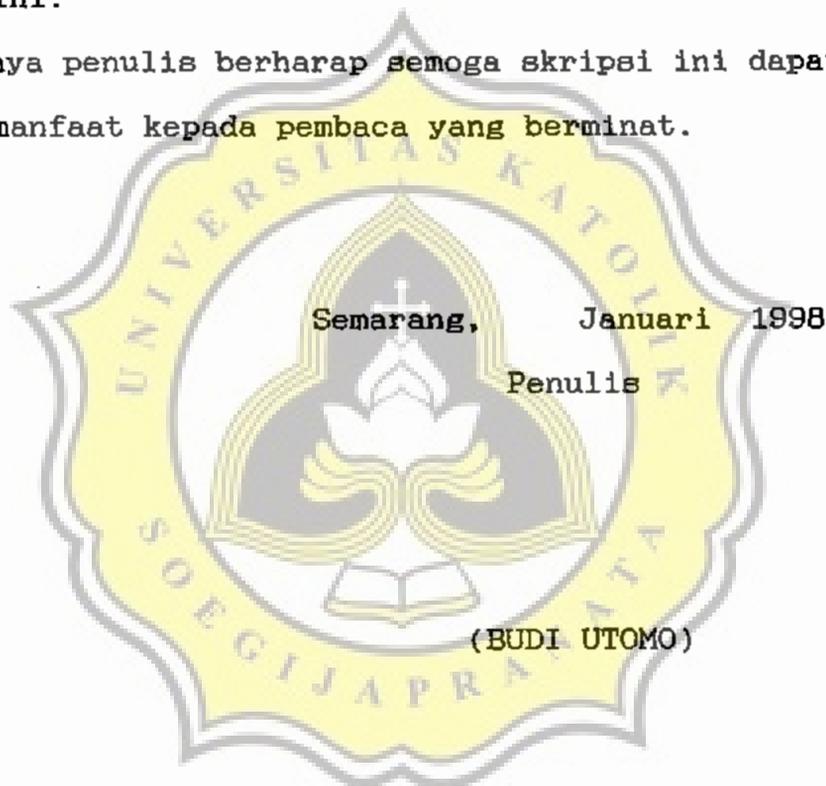
Penelitian ini mengupas pola produksi yang efisien diterapkan pada PT. Nojorono, khususnya untuk produk rokok Minajinggo Spesial, yang meliputi pola produksi konstan, bergelombang dan moderat melalui pendekatan *incremental cost*. Penelitian ini merupakan kewajiban penulis dalam rangka penyusunan skripsi guna menyelesaikan tahap akhir program Sarjana (S1), adapun judul yang diambil adalah: "ANALISIS POLA PRODUKSI UNTUK MENGHASILKAN BIAYA PRODUKSI MINIMUM PADA PT. NOJORONO KUDUS".

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik moriil maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. J Sugiarto, PH. SU selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Drs. Y. Sugiharto selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Addi Winarko selaku Pimpinan PT. Nojorono Kudus yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan data yang penulis perlukan serta staf bagian produksi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan.

3. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
4. Lina Novianti, Thomas, Rully serta beberapa pihak lainnya yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran serta sorongan semangat bagi terselesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca yang berminat.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Pembatasan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	8
1.4.2. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Manajemen Produksi .....	11
2.1.2. Perencanaan dan Pengawasan Pro- duksi .....	12



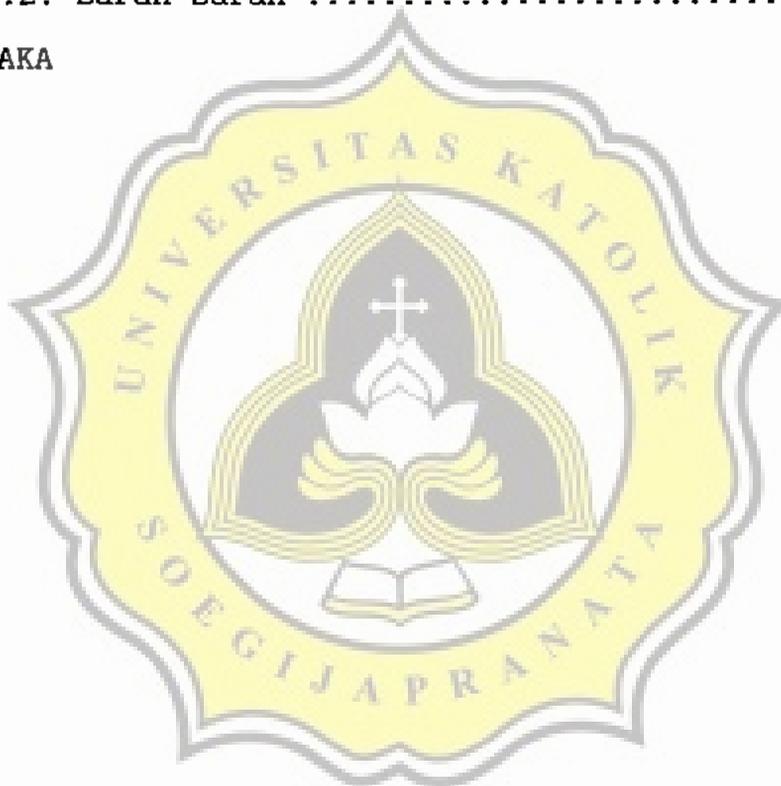
2.1.3. Kapasitas Produksi .....	18
2.1.4. Pola Produksi .....	18
2.1.5. Analisis Incremental Cost .....	24
2.2. Kerangka Pemikiran .....	27
2.3. Definisi Operasional .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	31
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3. Alat Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	35
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Singkat .....	35
4.1.2. Lokasi Perusahaan .....	36
4.1.3. Struktur Organisasi .....	37
4.1.4. Proses Produksi .....	41
4.2. Penyajian Data .....	47
4.2.1. Permintaan Rokok Minanjinngo Spesial .....	47
4.2.2. Waktu Promosi Standar .....	51
4.2.3. Jam Kerja dan Hari Yang Tersedia .....	52
4.2.4. Kapasitas Produksi .....	52
4.2.5. Data Biaya .....	53



4.3. Analisis <i>Incremental Cost</i> Tahun	
1997 .....	55
4.3.1. Pola Produksi Konstan .....	56
4.3.2. Pola Produksi Bergelombang ...	60
4.3.3. Pola Produksi Moderat .....	66
BAB V P E N U T U P .....	73
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran-saran .....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Penjualan dan Produksi per Bulan Rokok Merk "Minajinggo Spesial" Tahun 1997 (dalam batang) .....	6
Tabel 2.1	Perhitungan Ongkos dalam Pola Produksi .....	27
Tabel 4.1	Permintaan Rokok Minajinggo Spesial Tahun 1997 PT. Nojorono Kudus (dalam sepuluh ribuan) .....	48
Tabel 4.2	Tabel Persiapan Perhitungan Tren Garis Lengkung Permintaan Rokok Minajinggo Spesial untuk Tahun 1998 PT. Nojorono Kudus (Permintaan dalam sepuluh ribuan) .....	49
Tabel 4.3	Ramalan Permintaan Tahun 1988 (dalam sepuluh ribuan) .....	51
Tabel 4.4	Pola Produksi Konstan Rokok Minajinggo Spesial pada PT. Nojorono Kudus dengan jumlah Karyawan 597 orang .....	57
Tabel 4.5	Pola Produksi Bergelombang Rokok Nojorono Spesial pada PT. Nojorono Kudus Tahun 1998 dengan jumlah Karyawan Sesuai Kebutuhan .....	62
Tabel 4.6	Perubahan Tenaga Kerja Langsung PT. Nojorono Tahun 1998 Pada Pola Produksi Bergelombang .....	63
Tabel 4.7	Pola Produksi Moderat Rokok Spesial pada PT. Nojorono Kudus Tahun 1998 dengan Jumlah Karyawan Sesuai Kebutuhan .....	67



Tabel 4.8	Perubahan Tenaga Kerja Langsung PT. Nojorono Tahun 1998 pada Pola Produksi Moderat .....	69
Tabel 4.9	Perbandingan Incremental Cost pada Masing-masing Pola Produksi pada PT. Nojorono Kudus Tahun 1998 .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Pola Produksi .....	22
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Rokok PT. Nojorono Kudus .....	38
Gambar 4.2 Bagan Proses Produksi I Rokok PT. No- jorono Kudus .....	46
Gambar 4.3 Bagan Proses Produksi II Rokok PT. No- jorono Kudus .....	46
Gambar 4.4 Bagan Proses Produksi III Rokok PT. Nojorono Kudus .....	47

